

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KEMAMPUAN PEMBELAJARAN ORGANISASI
MENGUNAKAN METODE STRUCTURAL EQUATION
MODELLING (STUDI KASUS PERBANKKAN DI SUMATRA
BARAT)**

**ARIO PRAMANA
03 173 059**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2011**

ABSTRAK

Teknologi informasi adalah aset strategis dalam penciptaan keuntungan kompetitif. Penguasaan teknologi informasi yang lebih baik dan cepat merupakan hal yang penting untuk mempertahankan sebuah organisasi atau perusahaan untuk tetap bertahan dalam era kompetisi bebas saat ini. Sedangkan, kemampuan pembelajaran organisasi mempengaruhi efektifitas kemampuan pengembangan organisasi. Penelitian yang dilakukan terhadap bank-bank umum yang ada di Sumatera Barat ini dimulai dengan mengetahui konsep kemampuan Teknologi Informasi dan kemampuan pembelajaran organisasi, kemudian dengan memandang kemampuan teknologi informasi sebagai variabel independen dan kemampuan pembelajaran organisasi sebagai variabel dependen hingga bisa diketahui pengaruh kemampuan teknologi informasi terhadap kemampuan pembelajaran organisasi.

Structural Equation Modeling merupakan teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan. Hubungan yang rumit itu dapat dibangun antara satu atau beberapa variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen. Masing-masing variabel dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknologi informasi mempengaruhi kemampuan pembelajaran organisasi. Dimana setiap 1 nilai kemampuan teknologi informasi akan menaikkan 0,296 nilai kemampuan pembelajaran organisasi. Selain itu 1 nilai kemampuan teknologi informasi juga akan menaikkan 0,319 nilai Transfer Knowledge, 0,296 nilai Managerial Commitment, 0,166 nilai System Perspective dan 0,136 nilai Openness and Experimentations.

Kata Kunci: kemampuan Teknologi Informasi, kemampuan pembelajaran organisasi, variabel independen, variabel dependen, Structural Equation Modeling

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu latar belakang masalah dan latar belakang penelitian.

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah organisasi yang ingin tetap bertahan dan berkembang kemampuan untuk belajar yang cepat dan lebih baik sangatlah penting. Banyak organisasi mengaplikasikan teknologi yang cepat dan mudah mudah diubah. Sedangkan sebagian organisasi yang lain lebih memilih menciptakan perubahan organisasi. (Serrat, 2009).

Sangkala menulis, "Era *hypercompetition* merupakan sebuah era bisnis dimana persaingan tak terkendali lagi sehingga setiap perusahaan diharuskan mampu menciptakan strategi yang memungkinkan mereka lebih unggul dibanding para pesaingnya". Berbagai ketidakpastian yang terjadi pada era ini menuntut perusahaan untuk lebih adaptif dalam menghadapi perubahan.

Meningkatnya intensitas persaingan telah merubah pandangan mengenai sumber daya yang bernilai strategis bagi perusahaan. Kekayaan dan daya saing perusahaan pada masa lalu lebih dikaitkan pada kepemilikan aset bersifat fisik. Aset yang bersifat fisik tersebut tercermin dalam berbagai faktor produksi seperti uang, bangunan, tanah, dan tenaga kerja. Namun saat ini pandangan tersebut telah berubah pada dominasi sumberdaya pengetahuan (Sangkala, 2006).

Era globalisasi menimbulkan dampak yang luas di berbagai tatanan kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, sosial dan budaya, tidak

hanya dalam perusahaan, antar perusahaan, bahkan antar negara (Sangkala, 2006). Barang dan jasa dirancang, dibuat dan dipasarkan ke seluruh penjuru dunia melalui tatanan mata rantai produksi yang dinamis melampaui batas negara dan lintas perusahaan.

Kemampuan Pembelajaran organisasi dan kemampuan teknologi informasi merupakan asset non fisik penting bagi perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembelajaran organisasi adalah perusahaan yang memiliki keahlian dalam menciptakan, mengambil, dan mentransfer pengetahuan, dan memodifikasi perilakunya untuk merefleksikan pengetahuan dan pengalaman barunya. Kemampuan teknologi informasi adalah kemampuan perusahaan mengembangkan dan menerapkan teknologi informasi menjadi bagian untuk meraih peluang bisnis yang berubah terus-menerus. Kemampuan ini tumbuh dari organisasi teknologi yang telah dilatih: terlatih memberikan solusi cepat (aset manusia),

Penelitian ini dilakukan dengan model persamaan struktural dengan data yang dikumpulkan dari manajer/staf pimpinan bank-bank yang ada di Sumatera Barat. Kemampuan pembelajaran organisasi dan kemampuan teknologi informasi merupakan variabel laten (variabel yang tidak diukur secara langsung). Maka dibutuhkan metode khusus untuk menganalisa hubungan diantaranya. *Struktural equation modeling* (SEM) adalah teknik analisis multivariate yang umum dan sangat bermanfaat yang meliputi versi-versi khusus dalam jumlah metode analisis lainnya sebagai kasus-kasus khusus. Di antara kekuatan SEM adalah kemampuan untuk membangun variabel laten, tetapi diperkirakan dalam model dari variabel yang diukur setiap beberapa yang diperkirakan akan 'memanfaatkan' variabel laten. (www.wikipedia.com)

SEM menjadi suatu teknik analisis yang lebih kuat karena mempertimbangkan pemodelan interaksi, nonlinearitas, variabel-variabel bebas yang berkorelasi (*correlated independent*), kesalahan pengukuran,

gangguan kesalahan yang berkorelasi (*correlated error*) beberapa variabel bebas laten (*multiple latent independents*) dimana masing-masing diukur dengan menggunakan banyak indikator, dan satu atau dua variabel tergantung laten yang juga masing-masing diukur dengan sebaik dibandingkan dengan menggunakan regresi berganda, analisis jalur, analisis faktor, analisis *time series*, dan analisis *covariance*.

1.1.2 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan teknologi informasi dan kemampuan pembelajaran organisasi merupakan aset penting bagi perusahaan. Dan selama ini belum diketahui pengaruh kemampuan teknologi organisasi terhadap kemampuan pembelajaran organisasi khususnya pada perbankan. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba melakukan analisis terhadap pengaruh kemampuan *information technology* (IT) terhadap pembelajaran organisasi pada bank menggunakan *Struktural equation modeling* (SEM).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui pertanyaan berikut: “Bagaimanakah pengaruh kemampuan teknologi informasi (*information technology competency*) terhadap kemampuan pembelajaran organisasi (*organization learning competency*) pada bank yang ada di Sumatera Barat “

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Bank di Sumatra Barat karena akses pengambilan data lebih mudah di Sumatra barat , sedangkan akses di provinsi lain akses pengambilan data lebih sulit.

BAB VI

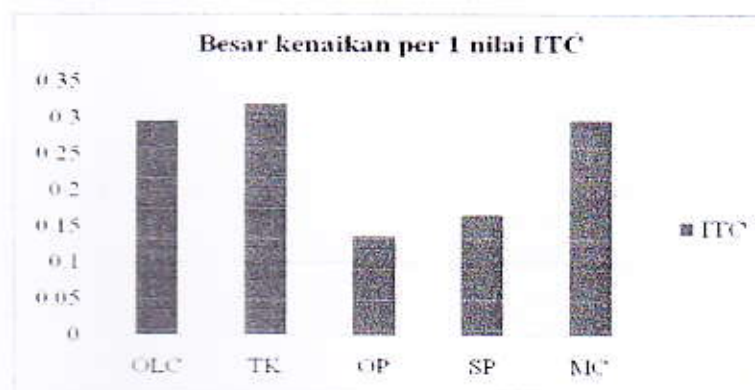
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Information Technology Competency* mempengaruhi *Organization Learning Capability*. Besarnya pengaruh *Information Technology Competency* terhadap *Organization Learning Capability* dan komponen *Organization Learning Capability* dapat dilihat pada tabel 21 dan gambar 14

Tabel 21. Tabel Pengaruh Kenaikan 1 Nilai *Information Technology Competency* Terhadap *Organization Learning Capability* dan Komponen *Organization Learning Capability*

	ITC
OLC	0.296
TK	0.319
OP	0.136
SP	0.166
MC	0.296



Gambar 14. Grafik Pengaruh Kenaikan 1 Nilai *Information Technology Competency* Terhadap *Organization Learning Capability* dan Komponen *Organization Learning Capability*

DAFTAR PUSTAKA

- Amit, R. and P.J.H. Schoemaker, 1993. Strategic Assets and Organizational Rent, *Strategic Management Journal*, Vol.14, pp.33-46.
- Barney, J.B., 1986a. Strategic Factor Markets: Expectations, Luck and BusinessStrategy, *Management Science*, Vol.32, pp.1231-1241.
- Berndt, Ernst R. and Morrison, Catherine J. 1995, "High-tech Capital Formation and Economic Performance in U.S. Manufacturing Industries: An Exploratory Analysis", *Journal of Econometrics* 65: 9-43.
- Bharadwaj AS. 2000. *A Resource-Based Perspective on Information Technology Capability and Firm Performance: An Empirical Investigation*. MIS Quarterly 24(1): 169-196.
- Bharadwaj, S.G., P.R. Varadarajan and J. Fahi, 1993 Suatinable Competitive Advantage in Service Industries: A Conseptual Model and Research Propositions, *Journal of Marketing*, Vol.57,
- Chaston, L. and B. Badger, 1999. Organizational Learning: Research Issues and Application in SME Sector Firms, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol.5, No.4, pp.191-203.
- Dodgson, M., 1991. Technological Learning, Technology Strategy and Competitive Pressures, *British Journal of Management*, Vol.2,
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0. semarang : Magister Manajemen UNDIP
- Hair Jhosep F et al. *Multivariate Data Analysis, Sixt Edition*. New Jarsey, 2006.
- Huber, G.P., 1991. Organizational Learning: The Contributing Processes and The Literatures, *Organization Science*, Vol.2 No.1, February, pp.88-115.
- Kusnedi. *Model-model Persamaan Struktural dengan LISREL*. Penerbit Alfabeta, Bandung, 2007.
- Marquardt, M.J., 1996. *Building the Learning Organization*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.